



WARISKAN SEMANGAT JUANG Diperingati, Pertempuran di Kotabaru

YOGYA (KR) - Guna mewariskan semangat juang kepada generasi muda, Dewan Harian Daerah Badan Pembudayaan Kejuangan-45 (DHD-45) DIY menyelenggarakan peringatan Pertempuran 7 Oktober 1945 di Kotabaru. Upacara diselenggarakan di halaman Kompleks Asrama TNI AD Kotabaru dengan Inspektur Upacara Walikota Yogyakarta Herry Zudianto. "Peserta upacara Organisasi Pejuang 45, Organisasi Kemasyarakatan Pemuda dan OSIS SMP dan SMA," kata Ketua DHD-45 KRT Soekarno Merto Puspito di tempat upacara, Selasa (7/10).

Tempat upacara bekas lokasi pertempuran Kotabaru dulunya merupakan asrama bala tentara Jepang. Setelah Jepang menyerah kepada Sekutu Indonesia memproklamasikan diri. Ketika Jepang yang berada di Asrama Kotabaru diminta menyerahkan senjatanya kepada RI, selalu mengulur-ulur, maka akhirnya diminta secara paksa. Terjadilah pertem-

puran di Kotabaru. "Waktu itu saya masih terlalu kecil untuk bertempur, tetapi sudah punya semangat juang," tutur Soekarno.

Semangat juangnya itu kemudian disalurkan dengan menjadi kurir. Meskipun tidak bertempur langsung di medan perang, tugas kurir tidak kalah pentingnya. Sebab kurir bertugas menyampaikan pesan atau membawa barang-barang penting. Jika ketahuan musuh, nyawa bisa melayang. Menjadi kurir sama risikonya dengan memanggul senjata di medan.

"Dulu semua rakyat Indonesia itu pejuang, melalui bidangnya masing-masing," kata Soekarno Merto Puspito. Seperti mereka yang terlibat di dapur umum. Fungsi dapur umum penting bagi daya tahan para pejuang. Ketika pertempuran usai, tentara Jepang sudah dibawa ke Wirogunan, rakyat dengan sukarela menyediakan makanan dan minuman bagi pejuang yang dimasak di dapur umum. (War)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005